

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini dengan jumlah responden 190 orang di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda diperoleh hasil rata-rata usia responden berkisar antara 54,67 tahun. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 127 (66,85) orang. Berdasarkan pada pendidikan terakhir responden menunjukkan persentase tertinggi berada pada SMA dengan 84 (44,2%) orang. Berdasarkan pekerjaan dari 190 responden sebagian dari responden tidak bekerja dengan jumlah 90 (47,4%) orang. Berdasarkan lama menderita DM rata-rata pada rentang waktu 4,96 tahun dengan waktu minimum 1 tahun dan maksimum 30 tahun. Berdasarkan penyakit penyerta yang menjadi mayoritas ialah hipertensi dengan 85 (44,7%) orang.
2. Gambaran kelelahan responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda diperoleh hasil 190 responden sebagian responden memiliki kelelahan sebanyak 119 orang (62,6%), dan sebagian tidak memiliki kelelahan sebanyak 71 orang (37,4%) tidak mengalami kelelahan.

3. Gambaran kadar gula darah responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda diperoleh hasil mayoritas responden berada dalam kategori kadar gula darah diabetes sebanyak 103 (54,2%). 51 orang (26,8%) berada dalam kategori pre-diabetes dan 36 orang (18,9%) memiliki kadar gula darah dalam kategori normal.
4. Uji statistik chi-square yang dilakukan di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kelelahan dengan kadar gula darah pada individu penderita diabetes melitus tipe 2. Nilai p-value sebesar 0,096 lebih besar dari tingkat signifikansi α 0,05.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini secara langsung di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda, peneliti akan dapat menguji pemahaman teoritis mereka tentang hubungan antara kelelahan dan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Secara khusus, penelitian diharapkan dapat menjelaskan bagaimana penderita diabetes tipe 2 di Puskesmas *Trauma Center* Kota Samarinda menghadapi kelelahan dan bagaimana kaitannya dengan kadar gula darahnya.

3. Bagi institusi Kesehatan

Temuan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru untuk melihat “Hubungan kelelahan dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas *Trauma Center* Kota Samarinda” dari segi edukasi dan kebijakan. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan untuk penelitian di masa depan dan sebagai sumber daya tersendiri dan kemajuan dalam pendidikan masa depan

4. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang hubungan antara kelelahan dan kadar gula darah pada individu dengan diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kota Samarinda. Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan berharga kepada individu yang terkena diabetes melitus.

5. Bagi puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk lebih memahami bagaimana penderita diabetes tipe 2 mengatasi rasa lelah yang berhubungan dengan kadar gula darahnya.